

BAB VI ASPEK KEUANGAN

Bagian ini akan menjelaskan tentang kebutuhan dana, sumber dana, proyeksi neraca, proyeksi laba rugi, proyeksi arus kas, dan penilaian kelayakan investasi. Proyeksi keuangan ini akan dibuat dalam jangka waktu tiga tahun. Berikut adalah perkiraan perhitungannya :

VI.1 Kebutuhan dana

Bagian ini menjelaskan tentang kebutuhan dana untuk operasional usaha :

Tabel 6.1 Tabel Kebutuhan Dana

Komponen investasi	Jumlah
1. Aktiva tetap :	
a. Peralatan:	
- Panci pengukus	Rp 30.000
- Panci rebusan	Rp 30.000
- Talenan	Rp 15.000
- Kompor gas	Rp 310.000
- Wajan penggorengan	Rp 35.000
- Wadah <i>stainless steel</i>	Rp 40.000
- Roller	Rp 20.000
- Spatula	Rp 10.000
- Pisau	Rp 7.000
- Kimbal	Rp 20.000
b. <i>LCD</i> monitor TV 7.5" ^	Rp 1.000.000
c. Mobil toko (moko) Daihatsu Grand Max PU ^^	Rp 13.900.000
TOTAL	Rp15.417.000
2. Modal lancar (per hari) :	
a. Biaya bahan baku*:	

- <i>Tteokbokki</i>	Rp 15.875
- <i>Pajeon</i>	Rp 20.850
- <i>Odeng</i>	Rp 25.125
- <i>Kimbab</i>	Rp 27.850
b. Biaya bahan pembantu :	
- Wadah pembungkus (@Rp 300 ; 40 buah = Rp 12.000)	Rp 12.000
	Rp 20.000
c. Biaya bensin, listrik, dan gas	
TOTAL	Rp 121.700
TOTAL Pembiayaan Awal (<i>Initial Investment</i>)	Rp 15.538.700

Sumber : Data diolah (2013)

^ (<http://www.megatron.biz/tvmobil.htm>)

^^(<https://www.facebook.com/media/set/?set=a.407702985345.360684.380844840345&type=1>)

*Tidak diperlukan biaya penyewaan tempat sebab untuk bisa berjualan di lokasi hanya diperlukan ijin dari pihak sekolah warga sekitar.

*Biaya bahan baku diambil dari tabel 4.1, tabel 4.2, tabel 4.3, dan tabel 4.4

* Umur ekonomis dari aktiva tetap (peralatan,LCD Monitor dan moko) adalah 5 tahun, sehingga biayanya adalah:

- $Rp\ 15.417.000/5\ tahun = Rp\ 3.083.400/tahun$
- $Rp\ 3.083.400/12\ bulan = Rp\ 256.950/bulan$
- $Rp\ 256.950/4\ minggu = Rp\ 64.238/minggu$
- $Rp\ 64.238/5\ hari = Rp\ 12.848/hari(4menu)$
- $Rp\ 12.848/4\ menu = Rp\ 3.212/menu$

Dalam satu hari masing – masing menu akan dijual dalam 10 porsi, maka penentuan harga jualnya adalah sebagai berikut :

Tabel 6.2 Tabel Harga Jual

Menu	Harga pokok penjualan (HPP)	Harga jual*
<i>Tteokbokki</i>	$\frac{\text{Rp } 15.875 + \frac{\text{Rp } 20.000 + \text{Rp } 12.000}{4 \text{ menu}} + \text{Rp } 3.212}{10 \text{ porsi}} = \text{Rp } 2.709$	Rp 7.000
<i>Pajeon</i>	$\frac{\text{Rp } 20.850 + \frac{\text{Rp } 20.000 + \text{Rp } 12.000}{4 \text{ menu}} + \text{Rp } 3.212}{10 \text{ porsi}} = \text{Rp } 3.206$	Rp 7.000
<i>Odeng</i>	$\frac{\text{Rp } 25.125 + \frac{\text{Rp } 20.000 + \text{Rp } 12.000}{4 \text{ menu}} + \text{Rp } 3.212}{10 \text{ porsi}} = \text{Rp } 3.634$	Rp 8.500
<i>Kimbab</i>	$\frac{\text{Rp } 27.850 + \frac{\text{Rp } 20.000 + \text{Rp } 12.000}{4 \text{ menu}} + \text{Rp } 3.212}{10 \text{ porsi}} = \text{Rp } 3.906$	Rp 10.000

Sumber : Data diolah (2013)

*Harga jual ditentukan dengan metode *mark up pricing* 100%.

VI.2 Sumber dana

Sumber dana diperoleh dari pihak internal dengan modal disetor (berasal dari dana pribadi). Modal disetor yaitu sebesar Rp Rp 15.538.700.

VI.3 Proyeksi neraca

Tabel 6.3 Tabel Neraca

Aktiva	Jumlah	Pasiva	Jumlah
Aset lancar	Rp 121.700	Kewajiban	0
Aset tetap :		Ekuitas :	

Peralatan	Rp 517.000	Modal disetor	Rp 15.538.700
LCD Monitor	Rp 1.000.000		
Kendaraan	Rp 13.900.000		
Total aktiva	Rp 15.538.700	Total pasiva	Rp 15.538.700

Sumber : Data diolah (2013)

VI.4 Proyeksi laba rugi

Tahun 2014

Tabel 6.4 Tabel Laba Rugi Tahun 2014

Pendapatan	Harga	Penjualan	Jumlah
Jan – Mar			
<i>Tteokbokki</i>	Rp 7.000	620	Rp 4.340.000
<i>Pajeon</i>	Rp 7.000	620	Rp 4.340.000
<i>Odeng</i>	Rp 8.500	620	Rp 5.270.000
<i>Kimbab</i>	Rp 10.000	620	Rp 6.200.000
Apr - Jun			
<i>Tteokbokki</i>	Rp 7.000	900	Rp 6.300.000
<i>Pajeon</i>	Rp 7.000	900	Rp 6.300.000
<i>Odeng</i>	Rp 8.500	900	Rp 7.650.000
<i>Kimbab</i>	Rp 10.000	900	Rp 9.000.000
Jul – Des			
<i>Tteokbokki</i>	Rp 7.000	1.900	Rp 13.300.000
<i>Pajeon</i>	Rp 7.000	1.900	Rp 13.300.000
<i>Odeng</i>	Rp 8.500	1.900	Rp 16.150.000
<i>Kimbab</i>	Rp 10.000	1.900	Rp 19.000.000
TOTAL			Rp 111.150.000
Biaya produksi			
Bahan baku :		Porsi / Hari	
<i>Tteokbokki</i>	Rp 1.588	3.420	Rp 5.430.960
<i>Pajeon</i>	Rp 2.085	3.420	Rp 7.130.700
<i>Odeng</i>	Rp 2.513	3.420	Rp 8.594.460
<i>Kimbab</i>	Rp 2.785	3.420	Rp 9.524.700
Bahan pembantu	Rp 300	13.680	Rp 4.104.000
Bensin, listrik, gas	Rp 20.000	222	Rp 4.440.000
Gaji karyawan :			
1 bulan @ Rp 1.000.000			Rp 12.000.000

THR Lebaran / Natal			Rp 1.000.000
THR akhir tahun			Rp 1.000.000
TOTAL			Rp 53.224.820
Laba kotor			Rp 57.925.180
Biaya operasional			
Biaya penyusutan :			
Penyusutan peralatan (Rp 517.000/5 tahun)			Rp 103.400
Penyusutan LCD Monitor (Rp 1.000.000/5 tahun)			Rp 200.000
Penyusutan kendaraan (Rp 13.900.000/5 tahun)			Rp 2.780.000
TOTAL			Rp 3.083.400
Laba bersih Sebelum beban Bunga dan Pajak			Rp 54.841.780
Beban bunga			Rp 0
Laba bersih sebelum pajak			Rp 54.841.780
Pajak penghasilan*			Rp 0
Laba bersih setelah pajak			Rp 54.841.780

Sumber : Data diolah (2013)

*Tahun pertama belum membayar pajak karena baru memulai usaha.

Tahun 2015

Tabel 6.5 Tabel Laba Rugi Tahun 2015

Pendapatan	Harga	Penjualan	Jumlah
Jan – Mar			
<i>Tteokbokki</i>	Rp 7.000	1.610	Rp 11.270.000
<i>Pajeon</i>	Rp 7.000	1.610	Rp 11.270.000
<i>Odeng</i>	Rp 8.500	1.610	Rp 13.685.000
<i>Kimbab</i>	Rp 10.000	1.610	Rp 16.100.000
Apr - Jun			
<i>Tteokbokki</i>	Rp 7.000	2.010	Rp 14.070.000
<i>Pajeon</i>	Rp 7.000	2.010	Rp 14.070.000
<i>Odeng</i>	Rp 8.500	2.010	Rp 17.085.000
<i>Kimbab</i>	Rp 10.000	2.010	Rp 20.100.000
Jul - Des			
<i>Tteokbokki</i>	Rp 7.000	3.585	Rp 25.095.000
<i>Pajeon</i>	Rp 7.000	3.585	Rp 25.095.000
<i>Odeng</i>	Rp 8.500	3.585	Rp 30.472.500

<i>Kimbab</i>	Rp 10.000	3.585	Rp 35.850.000
TOTAL			Rp 234.162.500
Biaya produksi			
Bahan baku (naik 10%)* :		Porsi / Hari	
<i>Tteokbokki</i>	Rp 1.747	7.205	Rp 12.585.694
<i>Pajeon</i>	Rp 2.294	7.205	Rp 16.524.668
<i>Odeng</i>	Rp 2.764	7.205	Rp 19.916.782
<i>Kimbab</i>	Rp 3.064	7.205	Rp 22.072.518
Bahan pembantu	Rp 330	28.820	Rp 9.510.600
Bensin, listrik, gas	Rp 22.000	226	Rp 4.972.000
Gaji 2 orang karyawan :			
1 bulan @ Rp 1.000.000			Rp 24.000.000
THR Lebaran / Natal			Rp 2.000.000
THR akhir tahun			Rp 2.000.000
Lembur (mengikuti 3 event sekolah)			Rp 300.000
TOTAL			Rp 113.882.261
Laba kotor			Rp 120.280.240
Biaya operasional			
Biaya penyusutan :			
Penyusutan peralatan (Rp 517.000/5 tahun)			Rp 103.400
Penyusutan LCD Monitor (Rp 1.000.000/5 tahun)			Rp 200.000
Penyusutan kendaraan (Rp 13.900.000/5 tahun)			Rp 2.780.000
TOTAL			Rp 3.083.400
Laba bersih Sebelum beban Bunga dan Pajak			Rp 117.196.840
Beban bunga			Rp 0
Laba bersih sebelum pajak			Rp 117.196.840
Pajak penghasilan* (PPH pasal 21 tahun 2013)			Rp 13.934.526
Laba bersih setelah pajak			Rp 103.262.314

Sumber : Data diolah (2013)

* <http://kemenperin.go.id/artikel/5827/kode-etik>

*(Laba bersih sebelum pajak – PTKP) x 15%

= (Rp 117.196.840 – Rp 24.300.000) x 15%

= **Rp 13.934.526**

Tahun 2016

Tabel 6.6 Tabel Laba Rugi Tahun 2016

Pendapatan	Harga	Penjualan	Jumlah
Jan - Mar			
<i>Tteokbokki</i>	Rp 7.000	2.270	Rp 15.890.000
<i>Pajeon</i>	Rp 7.000	2.270	Rp 15.890.000
<i>Odeng</i>	Rp 8.500	2.270	Rp 19.295.000
<i>Kimbab</i>	Rp 10.000	2.270	Rp 22.700.000
Apr - Jun			
<i>Tteokbokki</i>	Rp 7.000	2.880	Rp 20.160.000
<i>Pajeon</i>	Rp 7.000	2.880	Rp 20.160.000
<i>Odeng</i>	Rp 8.500	2.880	Rp 24.480.000
<i>Kimbab</i>	Rp 10.000	2.880	Rp 28.800.000
Jul - Des			
<i>Tteokbokki</i>	Rp 7.000	4.670	Rp 32.690.000
<i>Pajeon</i>	Rp 7.000	4.670	Rp 32.690.000
<i>Odeng</i>	Rp 8.500	4.670	Rp 39.695.000
<i>Kimbab</i>	Rp 10.000	4.670	Rp 46.700.000
TOTAL			Rp 319.150.000
Biaya produksi			
Bahan baku (naik 10%)* :		Hari / Buah	
<i>Tteokbokki</i>	Rp 1.921	9.820	Rp 18.868.934
<i>Pajeon</i>	Rp 2.523	9.820	Rp 24.774.387
<i>Odeng</i>	Rp 3.041	9.820	Rp 29.859.969
<i>Kimbab</i>	Rp 3.370	9.820	Rp 33.091.927
Bahan pembantu	Rp 363	39.280	Rp 14.258.640
Bensin, listrik, gas	Rp 24.200	213	Rp 5.154.600
Gaji 3 orang karyawan :			
1 bulan @ Rp 1.000.000			Rp 36.000.000
THR Lebaran / Natal			Rp 3.000.000
THR akhir tahun			Rp 3.000.000
Lembur (mengikuti 2 event sekolah)			Rp 300.000
TOTAL			Rp 168.308.456
Laba kotor			Rp 150.841.544
Biaya operasional			
Biaya penyusutan :			
Penyusutan peralatan (Rp 517.000/5 tahun)			Rp 103.400
Penyusutan LCD Monitor (Rp			Rp 200.000

1.000.000/5 tahun)			
Penyusutan kendaraan (Rp 13.900.000/5 tahun)			Rp 2.780.000
TOTAL			Rp 3.083.400
Laba bersih Sebelum beban Bunga dan Pajak			Rp 147.758.144
Beban bunga			Rp 0
Laba bersih sebelum pajak			Rp 147.758.144
Pajak penghasilan* (PPH pasal 21 tahun 2013)			Rp 18.518.722
Laba bersih setelah pajak			Rp 129.239.422

Sumber : Data diolah (2013)

* <http://kemenperin.go.id/artikel/5827/kode-etik>

*(Laba bersih sebelum pajak – PTKP) x 15%

= (Rp Rp 147.758.144 – Rp 24.300.000) x 15%

= Rp 18.518.722

VI.5 Proyeksi arus kas

Tahun 2014

Tabel 6.7 Tabel Arus Kas Tahun 2014

Pendapatan	Harga	Penjualan	Jumlah
Jan - Mar			
<i>Tteokbokki</i>	Rp 7.000	620	Rp 4.340.000
<i>Pajeon</i>	Rp 7.000	620	Rp 4.340.000
<i>Odeng</i>	Rp 8.500	620	Rp 5.270.000
<i>Kimbab</i>	Rp 10.000	620	Rp 6.200.000
Apr - Jun			
<i>Tteokbokki</i>	Rp 7.000	900	Rp 6.300.000
<i>Pajeon</i>	Rp 7.000	900	Rp 6.300.000
<i>Odeng</i>	Rp 8.500	900	Rp 7.650.000
<i>Kimbab</i>	Rp 10.000	900	Rp 9.000.000
Jul - Des			
<i>Tteokbokki</i>	Rp 7.000	1.900	Rp 13.300.000
<i>Pajeon</i>	Rp 7.000	1.900	Rp 13.300.000

<i>Odeng</i>	Rp 8.500	1.900	Rp 16.150.000
<i>Kimbab</i>	Rp 10.000	1.900	Rp 19.000.000
TOTAL			Rp 111.150.000
Biaya produksi			
Bahan baku :		Porsi / Hari	
<i>Tteokbokki</i>	Rp 1.588	3.420	Rp 5.430.960
<i>Pajeon</i>	Rp 2.085	3.420	Rp 7.130.700
<i>Odeng</i>	Rp 2.513	3.420	Rp 8.594.460
<i>Kimbab</i>	Rp 2.785	3.420	Rp 9.524.700
Bahan pembantu	Rp 300	13.680	Rp 4.104.000
Bensin, listrik, gas	Rp 20.000	222	Rp 4.440.000
Gaji karyawan :			
1 bulan @ Rp 1.000.000			Rp 12.000.000
THR Lebaran / Natal			Rp 1.000.000
THR akhir tahun			Rp 1.000.000
TOTAL			Rp 53.224.820
Laba kotor			Rp 57.925.180
Biaya operasional			
Biaya penyusutan :			
Penyusutan peralatan (Rp 517.000/5 tahun)			Rp 103.400
Penyusutan LCD Monitor (Rp 1.000.000/5 tahun)			Rp 200.000
Penyusutan kendaraan (Rp 13.900.000/5 tahun)			Rp 2.780.000
TOTAL			Rp 3.083.400
Laba bersih Sebelum beban Bunga dan Pajak			Rp 54.841.780
Beban bunga			Rp 0
Laba bersih sebelum pajak			Rp 54.841.780
Pajak penghasilan*			Rp 0
Laba bersih setelah pajak			Rp 54.841.780
Penyusutan peralatan			Rp 103.400
Penyusutan LCD Monitor			Rp 200.000
Penyusutan kendaraan			Rp 2.780.000
Operational Cash Flow			Rp 57.925.180

Sumber : Data diolah (2013)

*Tahun pertama belum membayar pajak karena baru memulai usaha.

Tahun 2015

Tabel 6.8 Tabel Arus Kas Tahun 2015

Pendapatan	Harga	Penjualan	Jumlah
Jan – Mar			
<i>Tteokbokki</i>	Rp 7.000	1.610	Rp 11.270.000
<i>Pajeon</i>	Rp 7.000	1.610	Rp 11.270.000
<i>Odeng</i>	Rp 8.500	1.610	Rp 13.685.000
<i>Kimbab</i>	Rp 10.000	1.610	Rp 16.100.000
Apr - Jun			
<i>Tteokbokki</i>	Rp 7.000	2.010	Rp 14.070.000
<i>Pajeon</i>	Rp 7.000	2.010	Rp 14.070.000
<i>Odeng</i>	Rp 8.500	2.010	Rp 17.085.000
<i>Kimbab</i>	Rp 10.000	2.010	Rp 20.100.000
Jul – Des			
<i>Tteokbokki</i>	Rp 7.000	3.585	Rp 25.095.000
<i>Pajeon</i>	Rp 7.000	3.585	Rp 25.095.000
<i>Odeng</i>	Rp 8.500	3.585	Rp 30.472.500
<i>Kimbab</i>	Rp 10.000	3.585	Rp 35.850.000
TOTAL			Rp 234.162.500
Biaya produksi			
Bahan baku (naik 10%)* :		Porsi / Hari	
<i>Tteokbokki</i>	Rp 1.747	7.205	Rp 12.585.694
<i>Pajeon</i>	Rp 2.294	7.205	Rp 16.524.668
<i>Odeng</i>	Rp 2.764	7.205	Rp 19.916.782
<i>Kimbab</i>	Rp 3.064	7.205	Rp 22.072.518
Bahan pembantu	Rp 330	28.820	Rp 9.510.600
Bensin, listrik, gas	Rp 22.000	226	Rp 4.972.000
Gaji 2 orang karyawan :			
1 bulan @ Rp 1.000.000			Rp 24.000.000
THR Lebaran / Natal			Rp 2.000.000
THR akhir tahun			Rp 2.000.000
Lembur (mengikuti 3 event sekolah)			Rp 300.000
TOTAL			Rp 113.882.261
Laba kotor			Rp 120.280.240
Biaya operasional			
Biaya penyusutan :			
Penyusutan peralatan (Rp 517.000/5 tahun)			Rp 103.400
Penyusutan LCD Monitor (Rp			Rp 200.000

1.000.000/5 tahun)			
Penyusutan kendaraan (Rp 13.900.000/5 tahun)			Rp 2.780.000
TOTAL			Rp 3.083.400
Laba bersih Sebelum beban Bunga dan Pajak			Rp 117.196.840
Beban bunga			Rp 0
Laba bersih sebelum pajak			Rp 117.196.840
Pajak			Rp 13.934.526
Laba bersih setelah pajak			Rp 103.262.314
penyusutan peralatan			Rp 103.400
penyusutan LCD Monitor			Rp 200.000
penyusutan kendaraan			Rp 2.780.000
<i>Operational Cash Flow</i>			Rp 106.345.714

Sumber : Data diolah (2013)

* <http://kemenperin.go.id/artikel/5827/kode-etik>

Tahun 2016

Tabel 6.9 Tabel Arus Kas Tahun 2016

Pendapatan	Harga	Penjualan	Jumlah
Jan – Mar			
<i>Tteokbokki</i>	Rp 7.000	2.270	Rp 15.890.000
<i>Pajeon</i>	Rp 7.000	2.270	Rp 15.890.000
<i>Odeng</i>	Rp 8.500	2.270	Rp 19.295.000
<i>Kimbab</i>	Rp 10.000	2.270	Rp 22.700.000
Apr - Jun			
<i>Tteokbokki</i>	Rp 7.000	2.880	Rp 20.160.000
<i>Pajeon</i>	Rp 7.000	2.880	Rp 20.160.000
<i>Odeng</i>	Rp 8.500	2.880	Rp 24.480.000
<i>Kimbab</i>	Rp 10.000	2.880	Rp 28.800.000
Jul – Des			
<i>Tteokbokki</i>	Rp 7.000	4.670	Rp 32.690.000
<i>Pajeon</i>	Rp 7.000	4.670	Rp 32.690.000
<i>Odeng</i>	Rp 8.500	4.670	Rp 39.695.000
<i>Kimbab</i>	Rp 10.000	4.670	Rp 46.700.000
TOTAL			Rp 319.150.000
Biaya produksi			
Bahan baku (naik 10%)* :		Porsi / Hari	

<i>Tteokbokki</i>	Rp 1.921	9.820	Rp 18.868.934
<i>Pajeon</i>	Rp 2.523	9.820	Rp 24.774.387
<i>Odeng</i>	Rp 3.041	9.820	Rp 29.859.969
<i>Kimbab</i>	Rp 3.370	9.820	Rp 33.091.927
Bahan pembantu	Rp 363	39.280	Rp 14.258.640
Bensin, listrik, gas	Rp 24.200	213	Rp 5.154.600
Gaji 3 orang karyawan :			
1 bulan @ Rp 1.000.000			Rp 36.000.000
THR Lebaran / Natal			Rp 3.000.000
THR akhir tahun			Rp 3.000.000
Lembur (mengikuti 2 event sekolah)			Rp 300.000
TOTAL			Rp 168.308.456
Laba kotor			Rp 150.841.544
Biaya operasional			
Biaya penyusutan :			
Penyusutan peralatan (Rp 517.000/5 tahun)			Rp 103.400
Penyusutan LCD Monitor (Rp 1.000.000/5 tahun)			Rp 200.000
Penyusutan kendaraan (Rp 13.900.000/5 tahun)			Rp 2.780.000
TOTAL			Rp 3.083.400
Laba bersih Sebelum beban Bunga dan Pajak			Rp 147.758.144
Beban bunga			Rp 0
Laba bersih sebelum pajak			Rp 147.758.144
Pajak			Rp 18.518.722
Laba bersih setelah pajak			Rp 129.239.422
Penyusutan peralatan			Rp 103.400
Penyusutan LCD Monitor			Rp 200.000
Penyusutan kendaraan			Rp 2.780.000
Operational Cash Flow			Rp 132.322.822

Sumber : Data diolah (2013)

* <http://kemenperin.go.id/artikel/5827/kode-etik>

VI.6 Penilaian kelayakan investasi

1. Perhitungan NPV (dengan *discount factor* 20%)

Tabel 6.10 Tabel NPV

Tahun	<i>Operational Cash Flow</i>	<i>Discount Factor</i>	<i>Present Value</i>
Tahun 1	Rp 57.925.180	0,8333	Rp 48.269.052
Tahun 2	Rp 106.345.714	0,6944	Rp 73.846.464
Tahun 3 (<i>Operational + Terminal Cash Flow</i>)	Rp 138.489.622	0,5787	Rp 80.143.944
		<i>Total Present Value</i>	Rp 202.259.460
		<i>Initial Investment</i>	Rp 15.538.700
		NPV	Rp 186.720.760

Sumber : Data diolah (2013)

Oleh karena nilai NPV > 0 (Rp 186.720.760) maka usaha ini layak dijalankan.

Terminal Cash Flow

= nilai sisa + modal kerja

= [(Rp 103.400 x 2 tahun)+(Rp 200.000 x 2)+(Rp 2.780.000 x 2 tahun)] + Rp 0

= Rp 6.166.800

Terminal cash flow ditambahkan di akhir umur usaha / proyek (dalam kasus ini 3 tahun) ; Nilai sisa Rp 6.166.800 karena penyusutan aktiva tetap yaitu peralatan, LCD Monitor dan kendaraan tersisa 2 tahun sudah berakhir, nilai sisa peralatan @ Rp 103.400 ; LCD Monitor @ Rp 200.000 dan kendaraan @ Rp 2.780.000; Modal kerja Rp 0 karena tidak ada uang kas yang disimpan untuk keperluan yang tidak terduga.

2. *Payback Period*

Tabel 6.11 Tabel *Payback Period*

Tahun	<i>Operational Cash Flow</i>
Tahun 1	Rp57.925.180
Tahun 2	Rp106.345.714
Tahun 3 (<i>Operational + Terminal Cash Flow</i>)	Rp138.489.622

Sumber : Data diolah (2013)

Payback Period :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Rp } 15.538.700}{\text{Rp } 57.925.180} \times 12 \text{ bulan} \\ &= 3,23 \text{ bulan} \\ &= 3 \text{ bulan} + (0,23 \times 30 \text{ hari}) \\ &= 3 \text{ bulan } 7 \text{ hari} \end{aligned}$$

3. Perhitungan *Profitability Index* (PI)

Profitability Index :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Total Present Value}}{\text{Initial Investment}} \\ &= \frac{\text{Rp } 202.259.460}{\text{Rp } 15.538.700} \\ &= 13,02 \end{aligned}$$

Oleh karena nilai *Profitability Index* > 1 maka usaha ini layak dijalankan.